

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan masalah penelitian, kesimpulan diperoleh dari temuan-temuan yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Simpulan hasil penelitian ini difokuskan pada hasil belajar yang sudah dideskripsikan pada bab sebelumnya. Dimana proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode eksperimen yang dapat membawa siswa pada pengalaman dalam mengekspresikan dirinya untuk mencoba hal yang belum pernah dilakukannya sama sekali. Selain itu pada metode eksperimen tersebut juga memberikan alternatif bagi guru sebagai bahan pengajaran pada siswa untuk mengekspresikan dirinya melalui bereksperimen dari bahan dan alat apa saja untuk menghasilkan sesuatu karya dengan tujuan mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Pada proses pembelajaran batik pada kertas dengan menggunakan metode eksperimen menunjukkan bahwa :

1. Metode eksperimen dalam proses pembelajaran melalui praktikum batik pada kertas dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi ragam hias batik dalam pelajaran Seni Rupa (Seni Budaya) di kelas VIII-F SMP Negeri 1 Lima Puluh Tahun Ajaran 2013-2014. Dimana pada kegiatan awal proses pembelajaran terhadap praktikum siswa sebelum diadakan tindakan kelas dengan metode eksperimen diperoleh hasil belajar dengan sebanyak 14 orang siswa (46,7%) dinyatakan tuntas belajar dan

sebanyak 16 orang siswa (53,3%) dinyatakan belum tuntas belas. Kemudian dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada siklus I hasil belajar diperoleh data sebanyak 20 orang siswa (66,7%) yang tuntas belajar mendapatkan nilai  $\geq 75$  dengan nilai rata-rata 72,56. Pada siklus I ini hasil belajar siswa dinyatakan belum dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan dan hasilnya belum memuaskan. Namun pada siklus II, perolehan hasil belajar siswa meningkat dan mencapai sebesar 93,3% atau sebanyak 28 orang siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  dengan nilai rata-rata 84,86. Pada siklus ini mengisyaratkan bahwa indikator ketuntasan hasil belajar dinyatakan sudah mencapai batas ketuntasan minimum yaitu 75% siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  dengan hasilnya signifikan dan sangat memuaskan.

2. Penggunaan metode eksperimen terbukti dapat memaksimalkan hasil karya siswa dengan praktikum mengekspresikan dirinya melalui percobaan berkarya batik pada kertas pada materi pelajaran Seni Rupa (Seni Budaya) di kelas VIII-F SMP Negeri 1 Lima Puluh. Hal ini dapat dilihat pada hasil karya siswa pada bab sebelumnya dan juga dapat dilihat dari tingkat persentase aktivitas siswa. Dimana hasil persentase pada siklus I menunjukkan 3 orang (10%) aktivitas siswa dalam kategori sangat baik, 7 orang (23,3%) aktivitas siswa dalam kategori baik, 8 orang (26,7%) aktivitas siswa dalam kategori cukup baik, 6 orang (20%) aktivitas siswa dalam kategori kurang baik, dan 6 orang (20%) aktivitas siswa dalam kategori tidak baik. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan

yaitu menunjukkan 8 orang (26,7%) aktivitas siswa dalam kategori sangat baik, 12 orang (40%) aktivitas siswa dalam kategori baik, 9 orang (30%) aktivitas siswa dalam kategori cukup baik, dan 1 orang (3,3%) aktivitas siswa dalam kategori kurang baik.

3. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar batik pada kertas dengan menggunakan metode eksperimen dapat membantu siswa mendapatkan pengalaman estetik dalam mengekspresikan dirinya membuat karya seni melalui percobaan berkarya batik pada kertas. Selain itu juga dapat membantu para guru dalam membuat alternatif-alternatif pemecahan masalah dari kurangnya fasilitas dan peralatan yang mendukung terhadap materi-materi Seni Rupa yang cenderung pada kegiatan praktikum dalam mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan karya tulis (skripsi) ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran, berbagai inovasi pembelajaran yang dapat memacu pembelajaran berbasis siswa sangat perlu terus-menerus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.
2. Dalam proses pembelajaran, guru perlu merencanakan secara matang suatu skenario pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan tanpa lari dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang

telah ditentukan sehingga dapat mengubah peran guru dari *Teacher Centered Learning* menjadi *Student Centered Learning*.

3. Dalam menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan keterampilan dan membentuk antusias siswa sangat perlu diadakan pendekatan-pendekatan melalui metode-metode pembelajaran yang mampu membawa mereka menerima suatu pengalaman dengan terus melakukan latihan-latihan dan bimbingan.
4. Agar suasana dalam proses pembelajaran berjalan menjadi lebih hidup, dinamis dan tidak membosankan, maka sangat diperlukan peran aktif guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta mampu mencari alternatif-alternatif sebagai solusi pemecahan masalah kurangnya sarana dan prasarana dalam menyalurkan pengetahuan tanpa lari dari jalur standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Khususnya dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) sangat banyak cara dan solusi dalam menyampaikan materi-materi yang akan diajarkan kepada siswa.
5. Dengan berhasilnya penggunaan metode eksperimen dalam proses pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini, guru dapat menggunakan metode eksperimen tersebut pada proses pembelajaran khususnya materi-materi pelajaran yang cenderung mengacu pada kegiatan praktikum dan penciptaan untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa.